

## PENGARUH MINAT BELI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MENGUNAKAN GENUSIAN CARD

*Neng Meli<sup>1\*</sup>, Deden Arifin<sup>2\*</sup>, Shelvi Permata Sari<sup>3\*</sup>*  
*Universitas Nusa Putra*

[<sup>1</sup>neng.meli\\_ak20@nusaputra.ac.id](mailto:neng.meli_ak20@nusaputra.ac.id)

[<sup>2</sup>deden.arifin\\_ak20@nusaputra.ac.id](mailto:deden.arifin_ak20@nusaputra.ac.id)

[<sup>3</sup>shelvi.permata\\_ak20@gmail.com](mailto:shelvi.permata_ak20@gmail.com)

**Abstrak:** Genusian Card merupakan sebuah inovasi yang memudahkan mahasiswa serta dosen untuk melakukan transaksi di lingkungan kampus termasuk dalam pelayanan UMKM di kantin universitas. Kegunaan kartu ini diantaranya untuk memudahkan transaksi agar lebih cepat dalam artian tidak perlu lagi memakai uang cash. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Genusian Card” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh minat beli terhadap keputusan pembelian menggunakan Genusian Card. Jenis data yang dikumpulkan menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan metode kuisioner dengan sampel sebanyak 100 responden serta dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa, variabel minat beli tidak berpengaruh langsung dan tidak signifikan terhadap variabel keputusan pembelian.

**Kata kunci:** *Minat beli, keputusan pembelian dan Genusian Card*

**Abstract:** *The Genusian Card is an innovation that makes it easy for students and lecturers to make transactions in the campus environment, including MSME services in the university canteen. One of the uses of this card is to facilitate transactions so that they are faster in the sense that you no longer need to use cash. The title of this study is “The Influence of Buying Interest on Purchase Decisions Using the Genusian Card.” This study aims to explain the effect of buying interest on purchasing decisions using the Genusian Card. The type of data collected using quantitative data using the questionnaire method with a sample of 100 respondents and analyzed using simple regression analysis. The results of this analysis indicate that the buying interest variable has no direct and insignificant effect on the purchasing decision variable*

**Keyword:** *Purchase interest, purchase decision and Genusian Card*

## PENDAHULUAN

Sebelum manusia mengenal uang, manusia sudah melakukan transaksi dengan cara barter atau pertukaran barang atau jasa seperti menukar beras dengan seikat sayuran. Lantaran kebutuhan manusia yang terus meningkat dan ketidakefisiennya penggunaan barter, masyarakat pun mengembangkan alat tukar yang lebih terukur dan efisien yaitu uang. Bentuk uang pun berubah-ubah sejak awal kemunculannya (Resa eka, 2018). Seperti yang pertama uang kartal atau uang tunai, uang kartal pun ada dua macam yaitu uang logam dan uang kertas. Uang tunai memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan dinilai cukup nyaman untuk transaksi yang bernilai sedikit, pada masa sekarang membawa uang tunai mulai dilihat berbahaya oleh sebagian masyarakat karena maraknya perampokan, pemalsuan dan pencurian yang membuat masyarakat takut untuk membawa uang tunai dalam jumlah besar. Keterbatasan tersebut pada akhirnya melahirkan inovasi dalam menciptakan sarana pembayaran nontunai yang lebih nyaman dan efisien. Ada berbagai bentuk pembayaran selain uang tunai. (Solikin, Suseno 2002)

Saat ini, pembayaran non tunai mengalami perkembangan baru dengan munculnya pembayaran digital menggunakan QR Code, QR Code atau kode QR merupakan kode matriks atau kode dua dimensi yang dibuat pertama kali oleh perusahaan Denso-Wave pada tahun 1994. Kode ini dibuat agar kamera digital dapat dengan cepat dan mudah membaca kode atau data yang ada di dalamnya. Sistem pembayaran QR Code hadir untuk transaksi dapat dilakukan lebih

cepat, lebih efisien dan tentunya *cashless*. Untuk dapat melakukan transaksi menggunakan QR Code hanya membutuhkan *smartphone* dan koneksi internet. Dimana pembayaran ini lebih mudah dibandingkan dengan sistem pembayaran non tunai lainnya yang memerlukan kartu tambahan. Transaksi *QR Code payment* menggunakan sumber dana berupa simpanan atau instrumen pembayaran berupa kartu debit, atau uang elektronik yang menggunakan media penyimpanan *server based* (Listyorini, 2019).

Penggunaan non tunai sudah sangat banyak digunakan oleh masyarakat luas, tidak terkecuali pada mahasiswa yang menyukai sesuatu yang cepat dan instan. Di era sekarang ini mahasiswa tidak terlepas dari aplikasi e-commerce yang menawarkan berbagai macam produk, sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih konsumtif (Immawati, 2020). Salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan pembayaran yang berbasis teknologi ini lebih dulu adalah Universitas Bina Nusantara atau BINUS University. Binus University menerapkan pembayaran yang berbasis teknologi dalam kartu yang disebut Binusian Card. Sejak tahun 2008, BINUS University telah menjalin kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Dengan Binusian card, semua urusan keuangan kampus telah terintegrasi ke dalam kartu ini. Misalnya di kantin. Membantu pelajar membayar dengan cepat, mudah dan nyaman. Tidak hanya didalam lingkungan kampus, Binusian Card ini bekerja sama dengan berbagai *merchant*. Dan juga hadir sebagai alat pembayaran dalam bentuk *e-money*, dapat digunakan untuk membayar parkir, MRT, atau *commuter line*, dan membayar tol. Hal itu membuat pengguna Binusian Card mendapat

keuntungan sehingga berpengaruh positif terhadap minat beli didalam dan diluar kampus BINUS University.

Tidak hanya di BINUS University, Univeritas Nusa Putra Sukabumi juga menerapkan pembayaran yang berbasis teknologi tersebut, Universitas Nusa Putra melaunching Genusian Card, sebuah inovasi yang memudahkan mahasiswa serta dosen untuk melakukan transaksi di lingkungan kampus termasuk dalam pelayanan UMKM di kantin universitas Nusa Putra, Genusian Card ini hanya bisa digunakan didalam lingkungan kampus universitas Nusa Putra saja, Kegunaan dari kartu ini diantaranya untuk memudahkan transaksi agar lebih cepat dalam artian tidak perlu lagi memakai uang cash. Jadi berapapun uang di dalam kartu ini aman dan tidak bisa diganggu. Meski ruang lingkup Genusian Card ini tidak seluas Binusian Card yang bisa digunakan didalam maupun diluar kampus, tetapi dengan adanya Genusian Card ini mempermudah transaksi mahasiswa dan dosen yang berada dalam lingkungan kampus sebagaimana tujuan dibuatnya genusian card ini.

Segala sesuatu memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, tidak terkecuali dalam transaksi pembayaran, Meskipun dengan menggunakan teknologi Genusian Card juga memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kelebihan utama dari Genusian Card ini lebih membuat pembayaran lebih efisien dan praktis dalam melakukan pembelian di kampus dibanding kan harus membawa uang cash dalam jumlah banyak, karena membawa uang cash dalam jumlah banyak tentu saja tidak aman. Akan tetapi Genusian Card juga memiliki

kekurangan salah satunya, keamanan pada Genusian Card, Karena tidak adanya nama pemilik dan juga keamanan seperti PIN atau Password dalam Genusian Card ini, karena bentuk Genusian Card ini kecil dengan begitu akan lebih mudah hilang jika pemiliknya tidak menyimpannya dengan baik dan karena tidak adanya kewanaman dalam Genusian Card ini maka setiap orang yang menemukan kartu tersebut bisa langsung menggunakannya dengan mudah dan akan sulit mencarinya karena tidak ada identitas pribadi didalam Genusian Card tersebut.

Mahasiswa yang menggunakan Genusian Card dapat melakukan transaksi di lingkungan kampus Universitas Nusa Putra terutama di Kantin Nusa Putra, dengan banyaknya produk yang tersedia di kantin kampus Universitas Nusa Putra, hal tersebut membuat mahasiswa menentukan pilihannya untuk memilih produk mana yang menjadi minat beli mahasiswa, minat beli ini yaitu sebuah perilaku mahasiswa yang memiliki keinginan memilih, memakai, mengkonsumsi atau menginginkan suatu produk yang tersedia di kantin Universitas Nusa Putra, tetapi ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat beli mahasiswa, salah satunya adalah genusian card ini, karena terdapat kelebihan dan kekurangan pada genusian card sehingga hal tersebut mempengaruhi minat beli mahasiswa dikantin kampus Universitas Nusa Putra.

Setelah mahasiswa melewati beberapa tahap sebelum mengetahui produk mana yang akan dibeli, kemudian mahasiswa memiliki keputusan pembelian, keputusan pembelian

ini sebuah proses akhir setelah melewati kegiatan-kegiatan sebelumnya dan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan mahasiswa sebelum menentukan produk itu akan dibeli atau tidaknya oleh mahasiswa. Pada dasarnya keputusan pembelian itu adalah sama, yang membedakan adalah proses dari pengambilan keputusan tersebut yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, harga, pendapatan, gaya hidup dan lainnya.

Dari uraian diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah, yaitu apakah terdapat pengaruh tingkat minat beli mahasiswa terhadap keputusan pembelian memakai genisuan card di universitas nusa putra dan tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat beli terhadap keputusan pembelian menggunakan Genisuan card, Penelitian ini diharapkan mampu menjadi refrensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam dan Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi tentang pengaruh minat beli terhadap keputusan pembelian menggunakan Genisuan card.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Pentingnya mengukur minat beli konsumen untuk mengetahui keinginan pelanggan yang tetap setia atau meninggalkan suatu barang atau jasa. Konsumen yang merasa

senang dan puas akan barang atau jasa yang telah dibelinya akan berpikir untuk membeli kembali barang atau jasa tersebut (Thamrin, 2013).

Ketika sudah mengetahui produk yang tersedia, konsumen melakukan keputusan pembelian, keputusan pembelian ini merupakan hal yang sangat penting. Banyak hal yang mempengaruhi keputusan pembelian, seperti pendapatan konsumen, harga, kebutuhan, dan gaya hidup, dari beberapa pertimbangan tersebut maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian, tidak hanya itu menarik atau tidaknya suatu produk dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Semakin banyak manfaat produk yang ditawarkan, akan semakin tinggi keinginan konsumen untuk membeli. Menurut Kotler (2005) keputusan pembelian ini merupakan suatu tahap dimana konsumen tersebut sudah memiliki pilihan dan siap untuk melakukan pembelian atau pertukaran antara uang dan janji untuk membayar dengan hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.

Kerangka penelitian ini yaitu konsep yang ada dalam suatu penelitian dengan menghubungkan antara visualisasi satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga Ketika melangsungkan penelitian menjadi tersusun secara sistematis dan dapat diterima oleh semua pihak. Sugiyono (2017) Kerangka penelitian ialah alur berfikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis.

Berikut adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Pengaruh Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Genusian Card Kotler dan Keller (dalam Adi,2015) menyatakan bahwa minat beli konsumen merupakan sebuah perilaku konsumen dimana konsumen memiliki keinginan alam memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk yang ditawarkan. Minat beli adalah perilaku konsumen yang menginginkan suatu produk yang dipilih untuk dibeli, berdasarkan pengalaman dalam menggunakan atau mengkonsumsi. Minat beli mempengaruhi keputusan pembelian, hal ini disebabkan karena minat beli yang dimiliki setiap konsumen sangat mempengaruhi terhadap keputusan pembelian yang akan diambil. Minat beli didasarkan pada motif rasional dan motif emosional. Minat beli berdasarkan rasional akan menentukan pilihan terhadap suatu produk dengan membeli barang yang benar-benar diinginkan, sedangkan minat beli berdasarkan emosional adalah konsumen terburu-buru untuk membeli barang yang ternyata barang tersebut bukan lah barang yang benar-benar ingin dibeli.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub> = Minat beli berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji (Sugiyono 2019:17)

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian, kemudian dari populasi tersebut akan diambil beberapa sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif menggunakan genusian card di kampus Universitas Nusa Putra Sukabumi yang berjumlah 100 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sesuai dengan faktor atau variabel yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu seluruh mahasiswa yang menggunakan genusian card. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner. Peneliti menggunakan 100

responden sebagai sampel. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap mahasiswa yang menggunakan genusian card dengan menggunakan Gform (Google Formulir).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian mengenai pengaruh minat beli terhadap keputusan pembelian menggunakan Genusian Card, dengan perhitungan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS).

### Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009).

**Tabel 1. Uji Validitas**

variabel	Indikator	Total Correlation	r tabel	keterangan
Minat Beli	X.1	0,749	0,195	Valid
	X.2	0,765	0,195	Valid
	X.3	0,783	0,195	Valid
	X.4	0,746	0,195	Valid
	X.5	0,737	0,195	Valid
	X.6	0,715	0,195	Valid
	X.7	0,362	0,195	Valid
Keputusan pembelian	Y.1	0,705	0,195	Valid
	Y.2	0,678	0,195	Valid
	Y.3	0,726	0,195	Valid
	Y.4	0,604	0,195	Valid
	Y.5	0,818	0,195	Valid

Sumber: Data Primer penelitian 2022

Hasil output SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap variabel > dari nilai r tabel. Maka semua pertanyaan yang digunakan pada setiap variabel penelitian ini dinyatakan valid dan data diatas dapat digunakan pada data penelitian.

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur, Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabilitas yang tinggi (Sukadji, 2000).

**Tabel 2. Uji Reabilitas**

Indikator	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
x.1	0.893	0,60	Reliabel
x.2	0.892	0,60	Reliabel
x.3	0.891	0,60	Reliabel
x.4	0.893	0,60	Reliabel
x.5	0.894	0,60	Reliabel
x.6	0.895	0,60	Reliabel
x.7	0.915	0,60	Reliabel
y.1	0.895	0,60	Reliabel
y.2	0.897	0,60	Reliabel
y.3	0.894	0,60	Reliabel
y.4	0.901	0,60	Reliabel
y.5	0.889	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer penelitian 2022

Hasil output SPSS diatas, Seluruh variabel pada penelitian dikatakan reliabel dan layak, karena nilai cronbach alpha lebih besar dari pada nilai standart reliabilitas yaitu 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel dari kuesioner adalah reliabel, artinya bahwa kuesioner yang

digunakan pada penelitian merupakan kuesioner yang handal.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.126 <sup>c</sup>

Sumber: Data Primer penelitian 2022

Hasil output SPSS diatas, memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,126 Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolononieritas**

Uji Multikolononieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolononieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel (Ghozali ,2016).

**Tabel 4. Uji Multikolononieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Minat Beli	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

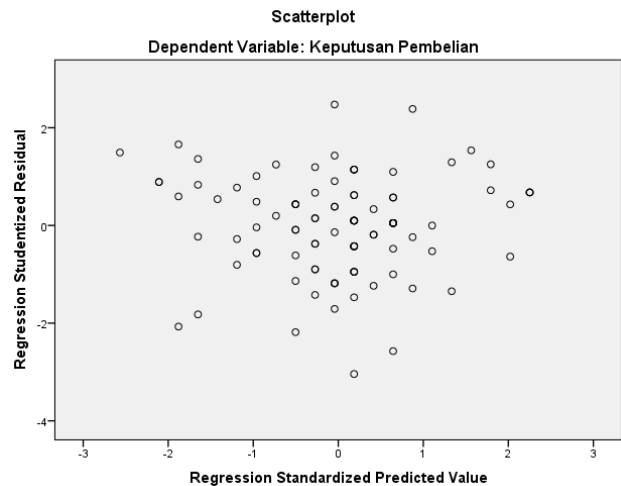
Sumber: Data Primer penelitian 2022

Hasil output SPSS diatas, Perhitungan hasil tolerance menunjukkan, variabel bebas memiliki nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolononieritas antar variabel bebas dalam model regresi

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data Primer penelitian 2022

Hasil output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar.

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Regresi linier sederhana adalah regresi linier yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono 2011).

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana**

Type	Constant	Total X
B	21.817	-.031
Std. Error	1.708	.065

Sumber: Data Primer penelitian 2022

Angka konstan dalam kasus ini nilainya sebesar 21.817. Angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada minat beli (X) maka nilai keputusan pembelian (Y) sebesar 21.817. Angka koefisien regresi nilainya sebesar -0.031. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat minat beli(X) maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar -0.031. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat beli (x) berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian (y) sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 21.817 - 0.031 X$ .

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel X terhadap Y secara parsial. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang, sehingga pengujian menggunakan uji t dengan  $df = n - 2 (100 - 2 = 98)$  atau  $df = 98$  orang, dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 maka diperoleh t table sebesar 2.36500.

Variabel	T	Sign
Minat Beli (x)	-.475	0.636

Sumber: Data Primer penelitian 2022

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, maka diperoleh uji t dari variabel X yaitu pada perhitungan

SPSS dapat dilihat bahwa t hitung variabel kepuasan (12.770) > t tabel ( 2.36500) dan nilai signifikan yaitu  $0.000 < 0.05$ . Maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat beli terhadap keputusan pembelian memakai Genusian Card.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan minat beli yang positif signifikan dengan keputusan pembelian menggunakan genusian card. penelitian ini pertama kali dilakukan di universitas nusa putra. ini memperlihatkan bahwa minat beli menggunakan genusian card tidak dapat menentukan bagi konsumen untuk membeli atau tidak. menurut Maghfiroh (2016) tahap kecenderungan responden untuk melakukan suatu tindakan sebelum benar - benar memutuskan untuk melakukan pembelian disebut dengan minat beli. Minat beli dalam melakukan pembelian dapat muncul akibat dari adanya rangsangan lain. Masing - masing stimulus tersebut dirancang untuk mempengaruhi tindakan pembelian oleh konsumen.

Sebagaimana dengan hasil kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa yang menggunakan genusian card bahwa mahasiswa lebih memilih pembayaran tidak menggunakan Genusian card karena mahasiswa lebih banyak memilih tidak setuju atas pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner, salah satunya pertanyaan seperti apakah Genusian Card aman? Dan mahasiswa pengguna genusian card menjawab kuisisioner tersebut dengan tidak setuju atas pertanyaan itu, dengan demikian hal tersebut tentu berpengaruh terhadap

minat beli dan keputusan pembelian menggunakan genusian card, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2019) yang menyatakan bahwa keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat bertransaksi secara online. Meskipun terdapat beberapa faktor berbeda tetapi, ada faktor yang sama yaitu bahwa keamanan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap keputusan minat beli dan keputusan pembelian menggunakan genusian card seperti beberapa hasil penelitian lainya juga yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat beli, tetapi terdapat hasil penelitian yang berbeda. Penelitian tersebut dilakukan oleh Erni (2020) menunjukkan hasil bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat beli online konsumen.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat beli terhadap keputusan pembelian memakai genusian card, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penjelasan hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran bagi peneliti tingkat lanjut atau pembaca umum. Kesimpulan dapat mencakup poin-poin

utama penelitian tetapi tidak mereplikasi abstrak dalam kesimpulan. Penulis harus menjelaskan manfaat empiris dan teoritis serta manfaat praktis dari adanya temuan baru. Penulis dapat menyajikan kekurangan dan keterbatasan utama penelitian yang dapat mengurangi validitas tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari pembaca, batasan dalam penelitian mungkin mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dari dampak penelitian. Dengan itu Hasil penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dan dengan responden sebanyak 100 orang mahasiswa Universitas Nusa Putra yang menggunakan genusian card, maka dapat diambil kesimpulan dari analisis menunjukkan bahwa, variabel minat beli tidak berpengaruh langsung dan tidak signifikan terhadap variabel keputusan pembelian.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran yang ingin disampaikan yaitu diharapkan untuk peneliti selanjutnya data yang digunakan lebih banyak sehingga hasil akurasi yang didapat lebih tinggi, selain itu dapat menggunakan metode lain untuk melakukan perhitungan akurasi.

## REFEREENSI

### Jurnal

Kholis3, U. S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP PENGGUNAAN E-MONEY SEBAGAI INSTRUMEN PEMBAYARAN NON-TUNAI. *at-Thullab, Vol.3, Nomor 1, Agustus-Januari, 2021* , 557-569.

Riski Rosdiana, I. A. (2019). PENGARUH KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 11 No. 1 Tahun 2019*, 318-327.

Sari, S. P. (2020). Hubungan Minat Beli Dengan Keputusan Pembelian Pada Konsumen . *Psikoborneo, Vol 8, No 1, 2020: 147-155* , 147-155.

Susanti, V. E. (2021). PENGARUH KEPERCAYAAN, CITRA MEREK, KEAMANAN. *Volume 5 Nomor 1, Desember 2021*, 13-21.

### Buku

Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.

Peter, J. Paul & Olson, Jerry C. 2005. *Consumer Behavior Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sugiyono, 2012, *Metodologi Penelitian*, Alfa Beta, Jakarta

Umar, Husein, 2008, *Metodologi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

### Internet

Binus University, 2021 "Keuntungan Punya BINUSIAN Card, Sudah Tahu?", <https://binus.ac.id/2021/04/keuntungan-punya-binusian-card-sudah-tahu/>

Nusaputra, 2022, "Inovasi Transaksi Non Tunai, Universitas Nusa Putra Berlakukan Genusian Card" , <https://nusaputra.ac.id/inovasi-transaksi-non-tunai-universitas-nusa-putra-berlakukan-genusian-card/>

Nusa Putra, 2022 "Respons Mahasiswa dan Dosen Universitas Nusa Putra soal Genusian Card" <https://nusaputra.ac.id/respons-mahasiswa-dan-dosen-universitas-nusa-putra-soal-genusian-card/>

Sahid Raharjo, 2014 "Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS"

<http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html?m=1>

Herugan.com, 2016 "Tutorial SPSS Lengkap Dengan Contoh Cara Olah Data Kuesioner"

<https://www.herugan.com/tutorial-spss-lengkap-dengan-contoh-cara-olah-data-kuesioner>

Listyorini, 2019 "Mengetahui Sistem Pembayaran dengan QR Code"

<https://investor.id/investory/197405/mengenal-sistem-pembayaran-dengan-qrcode>

Sikapuangmu.OJK "ALAT PEMBAYARAN MAKIN BERKEMBANG, TRANSAKSI MAKIN MUDAH, MAKIN BIJAK MENGELOLANYA"

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20533>